

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi pedoman bagi perusahaan manufaktur lainnya dalam menerapkan laporan keberlanjutan dan ikut berpartisipasi dalam program yang dilakukan oleh kementerian lingkungan hidup. Penelitian ini dilakukan karena situasi global yang cepat berubah dan banyaknya elemen yang mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga perusahaan harus berinisiatif dalam aspek lingkungan yang harus diperhatikan sebagai pertimbangan ketika pelaporan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022, perusahaan manufaktur adalah salah satu perusahaan penyumbang terbesar dalam tumbuhnya prekonomian di Indonesia pada triwulan I tahun 2022. Selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling; didapat 20 perusahaan dari 226 perusahaan yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria untuk periode penelitian 2020-2022, sehingga menghasilkan 60 sampel observasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk membuat gambaran menyeluruh tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi hijau dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan.

**Kata Kunci: Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan**